

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi yang dibutuhkan oleh Guru di SMA “X” berdasarkan ranking adalah *Creativity, Conceptual Thinking, Customer Service Orientation, Professional Expertise, Teamwork Cooperation, Planning and Organizing, Flexibility, Initiative, Interpersonal Understanding, Self-Confidence, Other Personal Effectiveness Competencies, Developing Others, Analytical Thinking, Directiveness/Assertiveness, Impact and Influence*, dan *Self-Control* (Tabel 4.2).

2. Model kompetensi yang dihayati oleh *Top Performer* selaku rekan kerja Guru, yang dianggap oleh Kepala Sekolah memiliki kinerja yang baik, khususnya mengenai kompetensi utama yang harus dimiliki oleh Guru. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi *Professional Expertise, Customer Service Orientation, Creativity, Impact and Influence, Other Personal Effectiveness Competencies, Teamwork and Cooperation, Self Confidence, Initiative, Planning and Organizing, Self Control, Analytical*

Thinking, Interpersonal Understanding, Flexibility, Directiveness/Assertiveness, Conceptual Thinking, dan Developing Other.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh melalui hasil penelitian, maka disarankan:

5.2.1 Saran Ilmiah :

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengujikan Model Kompetensi yang telah diperoleh kepada seluruh Guru SMA “X” sehingga diperoleh penghayatan guru terhadap Model Kompetensi yang ada.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menyusun alat ukur kompetensi yang dapat digunakan untuk proses seleksi, *training*, penempatan dan pengembangan karir, serta *performance appraisal* bagi guru yang disesuaikan dengan Model Kompetensi yang diperoleh.

5.2.2 Saran Praktis :

1. Kepala SMA “X” dapat mengembangkan pengetahuan mengenai training need analysis terhadap Guru SMA “X” berkait dengan kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru-guru yang ada, untuk selanjutnya dijadikan masukan bagi mereka demi mencapai peningkatan kinerja guru ketika menjalankan tugasnya.
2. Kepala SMA “X” dapat melakukan pengukuran dalam rangka memetakan kompetensi yang ada pada guru-guru SMA “X” sehingga seluruh guru

dapat mengetahui dan mengembangkan kompetensi-kompetensi yang menjadi tuntutan sekolah.

3. Disarankan bagi profesi psikolog untuk lebih aktif dalam membuat model kompetensi, khususnya bagi profesi guru untuk memperbaiki, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas kinerja guru sebagai tenaga pengajar.
4. Pihak yayasan SMA “X” untuk dapat melakukan pengelolaan SDM berbasis kompetensi dalam hal *recruitment, selection, training* dan pengembangan karir bagi Guru yang disesuaikan dengan model kompetensi yang telah ditetapkan.